

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Family Ownership* berpengaruh signifikan terhadap *Agency Cost of Debt*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga memberikan pengaruh nyata terhadap biaya keagenan utang. Hal ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan memengaruhi hubungan antara pemegang saham dan kreditur. Semakin tinggi kepemilikan keluarga, semakin besar potensi pengaruh terhadap struktur utang dan pengendalian biaya agensi.

2. *Financial Performance* berpengaruh signifikan terhadap *Agency Cost of Debt*

Kinerja keuangan yang baik terbukti menurunkan biaya keagenan utang karena meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya. Sebaliknya, kinerja yang buruk meningkatkan risiko kreditur dan mendorong biaya pengawasan yang lebih tinggi.

3. *Political Connection* memoderasi pengaruh *Family Ownership* terhadap *Agency Cost of Debt*

Koneksi politik memperkuat pengaruh kepemilikan keluarga terhadap biaya keagenan utang. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga yang kuat dan

koneksi politik cenderung memperoleh akses pembiayaan yang lebih mudah dan murah, sehingga menurunkan risiko yang dirasakan kreditur. Namun, koneksi politik juga dapat menimbulkan potensi risiko *rent seeking* jika tidak dikelola secara transparan.

4. *Political Connection* memoderasi pengaruh *Financial Performance* terhadap *Agency Cost of Debt*

Koneksi politik dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap biaya keagenan utang. Ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik serta koneksi politik yang kuat, tingkat kepercayaan kreditur meningkat sehingga biaya pengawasan menurun. Akan tetapi, dalam kondisi tertentu, koneksi politik dapat menimbulkan persepsi risiko tambahan jika dikaitkan dengan praktik ketidaktransparanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan *family ownership* disarankan untuk memperkuat tata kelola perusahaan agar dapat meminimalisasi konflik kepentingan dan menjaga kepercayaan kreditur.
2. Perlu dibuatkan regulasi yang lebih ketat untuk mengawasi hubungan politik perusahaan, agar *political connection* tidak digunakan untuk kepentingan yang merugikan investor maupun kreditur.

3. Transparansi laporan keuangan harus terus ditingkatkan, khususnya bagi perusahaan yang memiliki *political connection*, untuk menghindari persepsi risiko yang dapat meningkatkan biaya pendanaan.
4. Disarankan untuk melakukan penelitian terhadap seluruh populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian terbaru, dengan tujuan dapat memberikan hasil menyeluruh dan dapat dijadikan pertimbangan dalam keputusan investasi.

